

INTISARI

Jerawat merupakan kondisi abnormal kulit akibat gangguan berlebihan produksi kelenjar minyak (kelenjar sebacea) yang menyebabkan penyumbatan saluran folikel rambut dan pori-pori kulit. Salah satu penyebab jerawat yaitu bakteri *Staphylococcus epidermidis*. Pengobatan jerawat biasanya menggunakan antibiotik, namun penggunaan antibiotik yang tidak sesuai dapat menyebabkan resistensi. Kulit buah rambutan (*Nephelium lappaceum* L.) diketahui mempunyai aktivitas antibakteri karena mengandung senyawa flavonoid, tanin, alkaloid, saponin dan triterpenoid yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri sediaan masker gel ekstrak etanolik kulit buah rambutan.

Proses ekstraksi dilakukan menggunakan metode maserasi. Ekstrak kental yang didapat diujikan terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 menggunakan metode difusi disk dengan konsentrasi 1,5625%; 3,125%; 6,25%; 12,5%; 25%; 50% dan 100%. Konsentrasi hambat minimal ekstrak diuji dengan metode dilusi padat pada konsentrasi 1%; 1,5%; 2%; 2,5%; 3%; 3,5% dan 4%. Uji antibakteri sediaan menggunakan metode difusi disk dengan konsentrasi ekstrak yang paling optimum.

Hasil skrining fitokimia menunjukkan adanya alkaloid, flavonoid, tanin, triterpenoid, dan saponin. Ekstrak etanolik kulit buah rambutan konsentrasi 1,5625%; 3,125%; 6,25%; 12,5%; 25%; 50% dan 100% dapat menghambat *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228 dengan konsentrasi optimum pada 25% dengan zona hambat rata-rata $15,00 \pm 0$ mm. Konsentrasi hambat minimal ekstrak terdapat pada konsentrasi 3,5%. Sediaan ekstrak masker gel mempunyai zona hambat rata-rata $10,83 \pm 1,44$ mm dan terdapat perbedaan bermakna antara F0 dengan sediaan ekstrak masker gel dengan $p=0,034$ pada uji non parametrik *Mann Whitney*.

Kesimpulannya yaitu sediaan masker gel ekstrak etanolik kulit buah rambutan dengan konsentrasi ekstrak 25% dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228.

Kata kunci: kulit buah rambutan, *Staphylococcus epidermidis* ATCC 12228, antibakteri, konsentrasi hambat minimal, masker gel.